

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan di kelas VI SDK BPK Penabur Banda Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan *six thinking hats de bono* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran sains, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pendekatan *six thinking hats de bono* dapat digunakan dalam pengajaran sains di SDK BPK Penabur Banda untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui langkah-langkah penggunaan topi berpikir Edward de Bono dengan penjelasan sebagai berikut: penggunaan topi putih dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam hal meningkatkan kemampuan dalam memberikan penjelasan sederhana dan membangun keterampilan dasar. Topi berpikir kuning, hitam dan biru dapat dipergunakan untuk membantu dalam kegiatan penarikan kesimpulan dan untuk tahap *advanced clarification*. Topi berpikir hijau dipergunakan untuk membantu tahapan membuat perkiraan dan melakukan integrasi.
2. Pembelajaran IPA dengan pendekatan *six thinking hats de bono* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kritis di kelas VI SDK BPK Penabur Banda. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam hal keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis pada siklus I yaitu 42,89, siklus II mengalami peningkatan yakni 64,47 dan pada siklus III meningkat menjadi 81,83.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian penggunaan pendekatan *six thinking hats de bono* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis di kelas VI

SDK BPK Penabur Banda, maka peneliti dapat mengemukakan implikasi dari penelitian sebagai berikut.

1. Pendekatan *six thinking hats de bono* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan meyakini bahwa setiap siswa telah memahami manfaat atau kegunaan dari setiap topi berpikir.
2. Pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *six thinking hats de bono* diperlukan kreativitas guru untuk menggali rasa antusiasme siswa dalam belajar sehingga penggunaan setiap topi berpikir memberi hasil yang maksimal.
3. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *six thinking hats de bono* guru perlu membentuk pertanyaan-pertanyaan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk memahami penggunaan setiap topi berpikir sehingga pada akhirnya siswa memahami pola pertanyaan yang diwakili oleh setiap topi berpikir untuk kemudian menggali materi pembelajaran lebih dalam lagi.

Keberhasilan suatu pembelajaran akan terjadi apabila pengajar dapat mengaplikasikan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan implikasi yang telah di paparkan di atas dalam penelitian ini peneliti memberikan rekomendasi penggunaan *six thinking hats de bono* kepada pengajar sebagai berikut.

1. Sebelum pendidik meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan sebaiknya pengajar mengenal karakteristik siswa didiknya di kelas dengan demikian dapat memberikan kegiatan pengamatan yang mengundang rasa tertarik siswa untuk belajar dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Pergunakan topi berpikir merah untuk menggali perasaan siswa di awal pembelajaran.
2. Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa dengan pendekatan *six thinking hats de bono* ini hendaknya pengajar memahami penggunaan setiap topi berpikir terutama topi berpikir putih, kuning, hitam dan biru. Keempat topi ini memiliki peran besar dalam melatih keterampilan berpikir siswa terutama dalam kegiatan

mengumpulkan informasi yang relevan, membentuk kesimpulan, mengklarifikasi suatu pernyataan dan melakukan identifikasi lebih lanjut.

3. Dalam tahapan penerapan konsep setidaknya pengajar perlu menggali lebih dalam pemakaian topi berpikir hijau dengan mengkaitkan penerapan konsep itu dengan kehidupan siswa sehari-hari. Meskipun hanya berupa suatu tindakan kecil namun akan memberikan dampak yang besar karena erat hubungannya dengan kehidupan peserta didik.